

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni tradisi yang tumbuh dan berkembang di setiap daerah di Indonesia awal mulanya berasal dari kebiasaan dan adat-istiadat nenek moyang bangsa Indonesia, demikian pula halnya dengan Seni Tari yang terdapat di daerah Jawa Barat seperti di Sumedang, Cirebon, Cianjur, Garut, Ciamis, Subang, Sukabumi, dan Bogor. Kehidupan seni tari di daerah Jawa Barat perkembangannya melalui berbagai cara diantaranya melalui lembaga pendidikan, baik pendidikan formal, in-formal, maupun non-formal.

Pada pendidikan formal seni tari dipelajari mulai dari tingkat Pendidikan untuk Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK), sampai ke Perguruan Tinggi. Pendidikan in-formal dilakukan di lingkungan sendiri/terbatas, bisa melalui proses belajar dengan keluarga secara turun temurun. Sementara itu pendidikan seni yang dipelajari di lembaga non-formal dilaksanakan di lembaga-lembaga seperti padepokan atau sanggar-sanggar seni. Perubahan yang terjadi pada masyarakat di masa sekarang, salah satu cirinya ditandai dengan perkembangan industri dan ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam teknologi, akibatnya sekolah dianggap konservatif dan tidak sanggup mengikuti jejak kemajuan masyarakat. Demikian juga sekolah non formal seperti sanggar-sanggar tari yang mewadahi dan mengembangkan minat para warga belajar untuk menghargai seni tradisi/budaya.

Di Jawa Barat khususnya di Kota Bogor terdapat beberapa sanggar seni yang mengembangkan kesenian tradisi Sunda serta memberikan pelatihan dan pelayanan di bidang seni. Data dari Disparbud Kota Bogor ada banyak sanggar bahkan ratusan lebih sanggar seni yang tersebar di wilayah Bogor . tetapi hanya ada beberapa sanggar yang masih aktif dan tetap eksis dalam mengembangkan seni tradisi .Salah satu sanggar seni yang masih tetap eksis dan bertahan di Kota Bogor dan lebih menitikberatkan kepada kesenian Sunda di Kota Bogor yaitu Sanggar Seni Gerak Taruna (GETAR) Pakuan. Sanggar Getar Pakuan yaitu salah satu wadah penyalur minat bakat putra putri KORPRI Kota Bogor. Ide Getar Pakuan itu sendiri berasal dari Walikota Bogor pada saat itu adalah Drs. Suratman. Sanggar Seni Getar Pakuan di bentuk berdasarkan SK. Pengurus KORPRI unit pemerintah Kota Bogor nomor :01/UKP/SK/92 yang dalam kegiatannya Walikota dan Sekda Kota Bogor bertindak sebagai Pelindung. Hal itu sejalan dengan pendapat Sadulloh (2007:57) “bahwa kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Maka kegiatan tersebut harus berjalan secara terpadu dan berkelanjutan serta serasi dengan perkembangan peserta didik dan lingkungan hidupnya. Nilai-nilai tersebut mencakup nilai-nilai religi, nilai-nilai kebudayaan, nilai-nilai sains dan teknologi, nilai-nilai seni, dan keterampilan. Nilai-nilai yang ditransformasikan tersebut dalam rangka mempertahankan, melestarikan, dan mengembangkan”.

Sepanjang tenggang waktu banyak hal yang sudah dilakoni Sanggar Seni Getar Pakuan baik itu dalam konteks keberadaannya sebagai salah satu sanggar seni maupun berkiprah dijagat seni pertunjukan Jawa Barat. Berbagai produk yang telah di hasilkan dan berbagai prestasi sering diraih baik tingkat Bogor, Jabodetabek, Jawa Barat bahkan tingkat Nasional, tentunya semua ini tidak terlepas dari dedikasi segenap pengurus sanggar serta dukungan pemerintah dan semua elemen masyarakat pencinta seni. Kiprah Sanggar

Getar Pakuan terfokus pada ranah pemulyaan, pewarisan dan pengembangan yang dibungkus melalui kegiatan pendidikan dan latihan yang berorientasi dan berbasis budaya Sunda yang hidup dan berkembang di Kota Bogor yang diwadahi serta dikelola secara sistematis dan berkesinambungan. Pola garapnya berpijak pada tradisi bihari dan kamari, yang di tata menurut tata manajemen kiwari untuk memperkokoh jati diri kesundaan pada generasi saat ini, esok, lusa dan pada masa yang akan datang.

Produktivitas Sanggar Seni Getar Pakuan dalam penciptaan karya seni tari dan lagunya telah mencapai hasil yang baik dan diterima di masyarakat, karya-karya yang dihasilkannya meliputi penciptaan karya Tari Jaipong, Tari Kreasi Baru, lagu-lagu Tari Jaipong, Bina Vocal dan Musik Karawitannya. Kiprah dan prestasi Sanggar Seni Getar Pakuan sangat menjadi daya tarik masyarakat, dalam posisinya sebagai sanggar pendidikan, sejauh ini tercatat sekitar 7500 siswa/anggota yang pernah berlatih dan 750 siswa yang masih aktif terdiri dari kelas Tari Jaipongan, Tari Klasik, Bina Vokal dan Karawitan yang berasal dari Bogor, Sukabumi, Tangerang dan Jakarta (Arsip Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor).

Kurikulum yang diajarkan di Sanggar Seni Getar Pakuan ada beberapa proses materi pembelajaran diantaranya bidang Tari Sunda, Tari Nusantara, Bidang Musik dan Karawitan, pada kesempatan ini peneliti lebih memfokuskan ke bidang Tari Sunda, pelatihan tari dibagi beberapa tingkatan, pelatihan tari untuk anak-anak, Remaja, Dewasa, pengelompokan tingkat tari di Sanggar Seni Getar Pakuan dari mulai tingkat pemula sampai tingkat mahir. Proses pembelajaran tari dilakukan setiap satu minggu sekali atau satu bulan empat kali pertemuan, materi pelatihan tari yang diberikan kepada siswa disesuaikan tingkatatan kelas dengan tarian dan musik yang di ciptakan oleh Sanggar Seni Getar Pakuan. Proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari evaluasi, evaluasi ini dibagi dua, evaluasi triwulan yang dilaksanakan setiap bulan dan dievaluasi oleh instruktur masing-masing kelas atau tingkatan dan

evaluasi tujuh ujian tingkatan dimana evaluasi ini adalah kenaikan tingkat yang diselenggarakan secara rutin setiap satu semester di mall.

Proses kreatif penciptaan karya-karya yang dihasilkan oleh Sanggar Seni Getar Pakuan seperti memproduksi Tari kreasi Jaipong dan aransemen musik Tari kreasi Jaipong. Aransemen musik dan tarian ini mengadaptasi dari lagu dan tarian yang sudah ada menjadi motivasi untuk dapat menciptakan inovasi terbaru, menumbuhkan kreatifitas, memproduksi materi lagu dan tarian yang disesuaikan tingkatan kelas materi para siswa yang menjadi ciri khas Sanggar Seni Getar Pakuan. Sampai saat ini sudah banyak lagu dan tarian yang telah dihasilkan Sanggar Seni Getar Pakuan dan sering sekali ditampilkan di berbagai acara-acara kesenian maupun festival seni, beberapa karya yang menjadi andalan Sanggar Seni Getar Pakuan adalah *Tari Goyor dengan aransemen musiknya, Tari Jaipong dengan lagu Nyungsi diri, Karya Tari Kreasi dan Musik dalam pelaksanaan Hari besar dan peringatan* masih banyak lagi produk-produk yang dihasilkan oleh Sanggar Getar Pakuan. Usaha ini tentunya diharapkan dapat meningkatkan apresiasi dan prestasi generasi muda dalam bidang kesenian dan sekaligus sebagai kewajiban menyiapkan generasi penerus yang lebih peduli akan kelangsungan budaya. Inilah yang sangat unik karena sangat jarang sebuah Sanggar memiliki aransemen tarian dan musik sendiri.

Dalam mengembangkan sayap dan meningkatkan kualitas garap Sanggar Seni Getar Pakuan senantiasa melakukan eksplorasi serta inovasi kerja kreatif untuk mengisi kekosongan dalam ranah kreativitas yang menghasilkan buah karya produk-produk yang sangat bagus dan dikemas secara baik dalam karya-karya yang dimiliki, serta proses kreativitas materi Tari dan Musik Tari yang diproduksi sendiri yang disesuaikan tingkatan pembelajaran kepada siswa di Sanggar Seni Getar Pakuan sehingga siswa bisa belajar dari dasar tari terlebih dahulu sesuai kemampuan yang dimiliki para siswa. Dalam hal ini bisa menarik animisme masyarakat menjadi tertarik serta

ketertarikan peneliti untuk meneliti Produktivitas Sanggar Seni Getar Pakuan selain itu pengelolaan yang baik, prestasi dan karya-karya yang dihasilkan oleh Sanggar Seni Getar Pakuan ini sangat membanggakan salah satu penghargaan yang diraih oleh Sanggar Seni Getar Pakuan adalah Penghargaan Anugerah Budaya dari Gubernur Jawa Barat.

Banyaknya prestasi yang telah dicapai oleh sanggar Getar Pakuan menjadikan sanggar ini sebagai parameter keberhasilan sanggar-sanggar seni lainnya di kota Bogor. Banyak sanggar-sanggar seni di kota Bogor yang secara pengelolaan dan pembinaan pengembangannya di bawah pembinaan sanggar Getar Pakuan. Selain itu, Sanggar Getar Pakuan selalu dijadikan sebagai salah satu sanggar unggulan di Kota Bogor yang dalam berbagai event regional, nasional dan internasional selalu menjadi prioritas utama sebagai utusan budaya dari Kota Bogor. Salah satunya dalam kegiatan festival budaya daerah yang selalu diselenggarakan oleh program Disbudpar Jawa Barat, program budaya di anjungan TMII (Festival tari kreasi), program penghargaan insan budaya Jawa Barat di Kota Bogor dan kegiatan-kegiatan budaya lainnya yang melibatkan secara langsung keberadaan sanggar seni Getar Pakuan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, peneliti sangat tertarik meneliti keberadaan Sanggar Seni Getar Pakuan di Kota Bogor untuk mendapatkan data dan informasi tentang sistem pengelolaan sanggar Getar Pakuan sehingga mampu mencapai prestasi yang sangat baik hingga saat ini. Tentunya tidaklah mudah untuk mempertahankan dan mengembangkan sanggar seni tradisional di tengah persaingan moderenisasi budaya saat ini. Sanggar Getar Pakuan adalah sebagai salah satu contoh sanggar seni yang telah mampu mempertahankan dan mengembangkan keberadaannya dengan jumlah peserta didik yang selalu menunjukkan progres positif dari sisi kuantitas dan kualitas. Adapun judul yang diangkat oleh peneliti adalah **Eksistensi Sanggar Seni Getar Pakuan di Kota Bogor.**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok dalam penelitian ini mengenai Eksistensi Sanggar Seni Getar Pakuan Di Kota Bogor. Agar ruang lingkup penelitian tidak meluas, maka penelit membatasi masalahnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan di bawah ini

1. Bagaimana latar belakang dan keberadaan Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor?
2. Bagaimana sistem pengelolaan Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor?
3. Bagaimana proses pembelajaran seni tari di Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian Eksistensi Sanggar Seni Getar Pakuan Bogor, yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan dan pengelolaan serta pembelajaran seni tari di Sanggar Getar Pakuan Bogor.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini mempunyai tujuan khusus seperti berikut :

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian Eksistensi Sanggar Seni Getar Pakuan Bogor, yaitu :

1. Untuk Mengetahui Latar belakang dan mendiskripsikan keberadaan di Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor
2. Untuk Mengetahui sistem dan mendeskripsikan pengelolaan di Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor
3. Untuk Mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran seni tari di Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat khususnya:

1. Mengetahui dinamika yang terjadi di dalam Sanggar Seni Getar Pakuan di Kota Bogor
2. Mengetahui sejarah serta keberadaan kondisi Sanggar Seni Getar Pakuan di Kota Bogor tahun
3. Memberikan informasi yang komprehensif serta pemahaman kepada kalangan umum khususnya peminat seni mengenai kreativitas dan produktivitas Sanggar Seni Getar Pakuan.
4. Memperkaya penulisan Seni Tradisional di Indonesia khususnya Kesenian Sunda.
5. Memngetahui proses pembelajaran yang diterapkan di Sanggar Getar Pakuan Kota Bogor

1. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga dapat dijadikan pengalaman yang lebih berguna baik untuk sekarang maupun di masa yang akan datang.
- b. Dapat dijadikan langkah awal untuk penelitian lebih lanjut mengenai eksistensi dan pembelajaran tari di sanggar-sanggar

2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Dapat menambah khasanah kepustakaan khususnya di Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI.

3. Bagi Sanggar Seni Getar Pakuan

- a. Sebagai motivasi untuk sanggar agar terus produktif dan kreatif untuk mengembangkan pembelajaran tari

4. Bagi Masyarakat Umum

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai eksistensi sanggar seni di Jawa Barat khususnya di Kota Bogor.
- b. Pengelolaan sanggar seni getar pakuan dapat dijadikan acuan bagi sanggar-sanggar seni lainnya

E. Struktur Organisasi

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat/Signifikan Peneliti

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Pendidikan Luar Sekolah
- B. Pengelolaan Sanggar
- C. Manajemen dan Pengelolaan Sanggar Seni
- D. Proses Penciptaan Seni
- E. Proses Pembelajaran Seni di Sanggar

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan Subjek Penelitian
- B. Definisi Oprasional
- C. Metode Penelitian
- D. Teknik Analisis Data
 1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Studi Dokumentasi
 4. Studi Pustaka
- E. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Pra Pelaksanaa Penelitian

- a. Survey Mengajukan Judul dan Topik Penelitian
- b. Penyusunan Proposal
- c. Pelaksanaa Sidang Proposal
- d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Observasi
- b. Pengumpulan Data
- c. Pengolahan Data
- d. Penyusunan Laporan
- e. Pra Sidang
- f. Sidang
- g. Penggandaan Laporan

3. Penyusunan Laporan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Latar Belakang Sejarah dan Keberadaan Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor
2. Sistem Pengelolaan Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor
3. Proses Pembelajaran Seni Tari di Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN